**PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA BUKU PINTAR TERHADAP PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG TBC DI KOTA CIMAHI**

*The Effect of Education Through Smart Book Media on Knowledge of Elementary School Students About TBC in Cimahi City*

**Naafilah Tazkiyatul Azmah1\*), Iryanti1**

1) Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Bandung

\*Email: naafilah2018@student.poltekkesbandung.ac.id, iryanti511@gmail.com

***ABSTRACT***

***Background:*** *There are 301 TB cases per 100 thousand population In Indonesia, Indonesia is in the 3rd position of TB cases globally. According to the West Java Health Office, tuberculosis cases in 2020 were reported as many as 79,840 cases. Cimahi there are 2,517 TB cases, with TB cases in children 0-14 years as many as 496 cases, with the highest cases in the Cipageran village as many as 31 cases of TB in children. In 2014 and 2016 there were 2 cases of tuberculosis at SD IT Ulul Azmi.* ***Purpose:*** *To find out how the effect of education through smart books on elementary school students' knowledge of tuberculosis at SD IT Ulul Azmi, Cimahi City.* ***Method:*** *This type of research is quantitative research, with a quasi-experimental design using a one group pretest posttest design (no comparison group). The total population is taken from a total of 50 students of SD IT Ulul Azmi.* ***Results:*** *The mean pretest 54 posttest was 83.2. with an increase of 29.2 There is an influence of smart books on knowledge with a P value of 0.000 < 0.05.* ***Conclusion:*** *There is an effect of education through the media of smart books on the knowledge of elementary school students about TB at SD IT Ulul Azmi, Cimahi City.* ***Recommendation:*** *It is hoped that this smart book media can be a source of information.*

**Keywords:** *smart book, TBC prevention, influence, knowledge.*

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Terdapat 301 kasus TBC per 100 ribu penduduk Di Indonesia, Indonesia posisi ke-3 kasus TBC tingkat global. Menurut Dinas Kesehatan Jawa Barat kasus tuberkulosis pada tahun 2020 yang dilaporkan sebanyak 79.840 kasus. Cimahi terdapat 2.517 kasus TBC , Dengan kasus TBC anak 0-14 tahun sebanyak 496 kasus, dengan kasus tertinggi di kelurahan Cipageran sebanyak 31 kasus TBC anak. Pada tahun 2014 dan 2016 terdapat 2 kasus TBC di SD IT Ulul Azmi. **Tujuan:** Mengetahui bagaimana Pengaruh Edukasi Melalui Media Buku Pintar Terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Tentang TBC di SD IT Ulul Azmi Kota Cimahi **Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan desain quasi eksperimen menggunakan rancangan one group pretest posttest (tidak ada kelompok pembanding). Jumlah populasi diambil dari jumlah keseluruhan 50 siswa SD IT Ulul Azmi. **Hasil:** Didapatkan hasil mean pretest 54 posttest 83,2. dengan kenaikan 29,2 Adanya pengaruh buku pintar terhadap pengetahuan dengan nilai P 0.000 < 0.05. **Kesimpulan:** Ada pengaruh edukasi melalui media buku pintar terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar tentang TBC di SD IT Ulul Azmi Kota Cimahi. **Rekomendasi:** Diharapkan media buku pintar ini dapat menjadi sumber informasi.

**Kata Kunci:** Buku pintar, pencegahan TBC, pengaruh, pengetahuan.

**PENDAHULUAN**

 Indonesia memiliki komitmen mencapai eliminasi TBC tahun 2030 yaitu menurunkan insiden TBC.1

 Apabila Tuberkulosis atau yang disingkat TBC tidak ditanggulangi dan diatasi dengan baik , maka dapat menimbulkan kematian pada penderitanya. Menurut World Health Organization, sebanyak 1,5 juta orang meninggal akibat penyakit TBC di tahun 2020. Penyakit ini merupakan penyakit dengan urutan ke–13 yang paling banyak menyebabkan kematian, dan menjadi penyakit menular nomor dua yang paling mematikan.2

Di Indonesia data terbaru kasus TBC menunjukkan sebanyak 301 kasus per 100 ribu penduduk, dan saat ini Indonesia berada di posisi ke-3 kasus TBC terbanyak tingkat global. Menurut dashboard TBC Indoensia per 4 oktober 2021 terdapat 393,323 ternotifikasi kasus TBC.3 Di Jawa Barat kasus tuberkulosis pada tahun 2020 sebanyak 79.840 kasus.4 di kota cimahi kasus TBC sebanyak 2.517 kasus.5

 Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang terhadap sesuatu obyek maka akan semakin baik pula sikap seseorang tersebut terhadap obyek itu. Faktor penyebab tingginya kasus TBC di Indonesia, Provinsi Jawa Barat dan Kota Cimahi salah satunya adalah pengetahuan masyarakat yang rendah akan TBC, maka dari itu perlu dilakukan edukasi.6

 Edukasi tersebut dapat dilakukan dengan metode pemberian media promosi kesehatan. Salah satu media promosi kesehatan adalah buku pintar.

 Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Edukasi Melalui Media Buku Pintar Terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Tentang TBC Di SD IT Ulul Azmi Kota Cimahi”.

**METODE**

 Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode quasi eksperimen dengan *one group pretest-posttest without control*.7Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 3,4,5 dan 6 SD IT Ulul Azmi yang berjumlah 50 siswa. Penelitian ini dilakukan di SD IT Ulul Azmi Kota Cimahi tahun 2022.

 Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner berupa 10 pertanyaan tertutup dengan 3 alternatif jawaban yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* untuk mengukur pengetahuan responden*.*8

 Penelitian dilakukan selama 1 hari , pada tanggal 17 Mei 2022 secara tatap muka. Calon responden penelitian diberikan Penjelasan Subjek Penelitian (PSP) dan *Informed Consent* terlebih dahulu untuk melindungi hak privasi calon responden pada saat dilakukan penelitian.7 Selanjutnya dilakukan pengisian *pretest* selama 10 menit lalu pemberian media buku pintar TBC , responden diberikan waktu selama 15 menit untuk mempelajari isi dari buku pintar TBC. Setelah itu pelaksanaan *posttest* selama 10 menit.

 Media buku pintar yang disebarkan telah melewati proses pengembangan media dengan model PPE (*Planning, Production,* dan *Evaluation).*8Pada tahap *planning*, peneliti membuat rancangan media cetak dengan judul “Buku Pintar Tuberkulosis”. Pada tahap *production,* peneliti membuat media buku pintar sesuai rancangan dengan menggunakan aplikasi *canva.* Pada tahap *evaluation*, peneliti melakukan uji kelayakan oleh ahli materi dan ahli media, juga uji skala kecil terhadap10 orang siswa SD.

 Analisis data dilakukan dengan uji normalitas data terlebih dahulu menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan didapatkan hasil data berditribusi normal.8 Kemudian dilakukan uji satistik menggunakan Uji *Paired T-test* dengan derajat kesalahan 5% untuk membuktikan hipotesis penelitian.8

 Penelitian ini sudah mendapat keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung dengan nomor *ethical clearence* No.84/KEPK/EC/IV/2022.

**HASIL**

 Pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media buku pintar diukur dari skor *pretest.* Hasil rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan media buku pintar adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Pengatahuan Responden Sebelum Diberikan Media Buku Pintar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pengetahuan | N | Mean | SD |
| Sebelum | 50 | 54 | 16,536 |
| \*Uji Statistik |  |  |  |

 Didapatkan nilai rata-rata responden yaitu 54 dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 90 serta nilai standar deviasi 16,54.

 Pengetahuan responden sesudah diberikan edukasi menggunakan media buku pintar diukur dari skor *posttest.* Hasil rata-rata pengetahuan responden sesudah diberikan media buku pintar adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**

**Pengatahuan Responden Sesudah Diberikan Media Buku Pintar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pengetahuan | N | Mean | SD |
| Sesudah | 50 | 83,2 | 13,767 |
| \*Uji Statistik |  |  |  |

 Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai rata-rata responden yaitu 83,2 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100 serta nilai standar deviasi 13,77.

 Peningkatan pengetahuan pada responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media buku pintar dilakukan dengan menguji skor *pretest* dan *posttest* untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan menguji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui aplikasi SPSS dengan hasil nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan analisis menggunakanUji *Paired T-test* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3**

**Pengaruh Media Buku Saku Digital**

**terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Anemia**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Mean** | **N** | **t** | **P** |
| SebelumSesudah | 5483,2 | 5050 | -6,862 | 0,000 |
| ∆ mean = 29,2 |
| \*Uji Statistik |

 Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji paired T-test diperoleh nilai rata- rata pengetahuan siswa SD sebelum diberikan edukasi sebesar 54 dan sesudah diberikan edukasi sebesar 83,2 dengan t hitung adalah -9,887 serta nilai p value sebesar 0,000 dengan tingkat kemaknaan 95%, nilai selisih antara pretest dengan posttest adalah 29,2. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima artinya ada pengaruh antara edukasi melalui media buku pintar terhadap peningkatan pengetahuan siswa SD tentang TBC.

**PEMBAHASAN**

 Berdasarkan validasi para ahli dan uji coba skala kecil pada media buku saku digital, didapatkan bahwa media buku saku digital layak digunakan dalam penelitian. Media buku saku digital digunakan sebagai intervensi penelitian untuk meningkatkan pengetahuan pencegahan anemia pada responden penelitian.

 Pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan pada 50 responden di SD IT Ulul Azmi Kota Cimahi sebelum diberikannya media buku pintar, sebagian besar responden belum mengetahui tentang pengertian TBC, Faktor resiko TBC, tanda dan gejala TBC, pemeriksaan TBC, Pengobatan TBC, pencegahan TBC dan program TOSS TBC, dikarenakan kurangnya informasi formal maupun melalui media yang didapatkan responden tentang TBC.

 Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan siswa yang masih rendah yaitu Pendidikan sekolah dasar, kurangnya ketersediaan sarana informasi kepada siswa SD karena belum pernah ada pemberian edukasi dan media mengenai pencegahan TBC di kawasan sekolah tersebut, kurangnya pengalaman siswa SD, mau pun faktor usia responden yang berusia 8-12 tahun. Maka dari itu perlu adanya pendidikan kesehatan di sekolah melalui media promosi kesehatan yang menarik.8

 Pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan pada 50 responden di SD IT Ulul Azmi Kota Cimahi sesudah diberikan media buku pintar, 49 siswa SD mengalami peningkatan skor pretest ke posttest sebesar 100% sedangkan ada 1 siswa SD yang mengalami penurunan skor dari 70 ke 60. Setelah diberikan intervensi media buku pintar sebanyak 1 kali dalam 1 waktu yang sama.

 Dikatakan yang mempengaruhi tingkat pengetahuan salah satunya adalah sumber informasi, informasi yang diperoleh dapat memberikan pengetahuan sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Media buku pintar merupakan salah satu sumber informasi yang memberikan pengetahuan tentang TBC kepada siswa SD. Buku pintar merupakan sarana komunikasi yang memiliki kelebihan yaitu dalam penelitian dinyatakan bahwa buku pintar menunjukkan dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa dengan penggunaan media buku pintar sehingga mempengaruhi siswa untuk semakin bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.9

 Pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan pada 50 responden di SD IT Ulul Azmi Kota Cimahi, menunjukkan hasil uji statistik didapatkan nilai p = 0,000 < α = 0,05 yang berarti bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti ada pengaruh edukasi melalui buku pintar terhadap pengetahuan sekolah dasar tentang TBC di SD IT Ulul Azmi Kota Cimahi.

 Edukasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan media buku pintar TBC kepada siswa sekolah dasar, buku pintar merupakan salah satu inovasi sebagai media edukasi mengenai TBC kepada sasaran anak SD. Buku pintar memuat informasi lengkap mengenai penyakit TBC yang dikemas dengan menarik dan gambar yang berwarna sehingga dapat menarik minat membaca berbagai informasi mengenai TBC dan meningkatka pengetahuan siswa SD. media buku pintar yang digunakan serta menerapkan ilustrasi metode pembelajaran yang memiliki barcode untuk menyajikan informasi dengan tampilan visual dinamis yang menarik.

 Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian oleh (Kurniawan, 2014) dalam penelitiannya dinyatakan bahwa buku pintar menunjukkan dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa dengan penggunaan media buku pintar sehingga mempengaruhi siswa untuk semakin bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.9

 Penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian (Satriana, 2019), bahwa penggunaan media belajar pada tahap pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses penyampaian pesan serta isi pelajaran pada saat itu, penggunaan media buku pintar berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan responden.10

 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilakukannya edukasi melalui media buku pintar dapat membantu meningkatkan pengetahuan, buku pintar memiliki tampilan dengan gambar dan warna yang menarik untuk siswa sekolah dasar, adanya *barcode* yang dapat di*scan* sehingga memunculkan audio video menjadi kelebihan tersendiri sehingga memudahkan penyerapan isi dari buku tersebut kepada pengetahuan siswa sekolah dasar, faktor jarak waktu pemberian media buku pintar dan pelaksanaan pretest dan posttest juga menjadi salah satu pengaruh, jarak waktu yang sebentar membuat kemungkinan siswa SD masih mengingat isi dari media buku pintar pada saat pemberian *posttest*.

**SIMPULAN**

Ada pengaruh edukasi melalui buku terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar tentang TBC di SD IT Ulul Azmi Kota Cimahi dengan peningkatan pengetahuan.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

 Ungkapan syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kedua orang tua beserta keluarga tercinta, seluruh jajaran direksi Poltekkes Kemenkes Bandung khususnya Jurusan Promosi Kesehatan, seluruh responden yang bersedia mengikuti penelitian beserta orang-orang yang terlibat di dalamnya, dan rekan-rekan seperjuangan yang telah mendukung serta memanjatkan do’a demi kelancaran penelitian ini.

**DAFTAR RUJUKAN**

1. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 21*.; 2020.

2. Pratama W. Pemetaan Dan Pemodelan Jumlah Kasus Penyakit Tuberculosis (TBC) Di Provinsi Jawa Barat Dengan Pendekatan Geographically Weighted Negative Binomial Regression. *J Sains Dan Seni Its*. 2015;4, No.1.

3. Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan Ri. *Tuberkolosis*.; 2018.

4. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. *Profil Kesehatan Jawa Barat 2020*.; 2021.

5. Dinas Kesehatan Kota Cimahi. Profil Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2019. Published Online 2020.

6. Hasudungan A. Hubungan Pengetahuan Penderita Tbc Terhadap Stigma Penyakitnya Di Wilayah Kerja Puskesmas Parongpong Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. *Chmk Nurs Sci J*. 2020;Volume 4 N.

7. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta; 2018.

8. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan 3. Alfabeta; 2013.

9. Neng N. Pengembangan Buku Pintar Berbasis Information And Communication Technology Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sd Negeri 02 Cisampih Lebak – Banten. *J Pendidik Guru Sekol Dasar*. 2021;Volume 10.

10. Satriana M. Pengaruh Media Buku Pintarterhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Semin Nas Ilmu Pendidik Fkip Unmul I*. 2019;1.

11. Rahmiyati. (2017). Media Cetak Dan Elektronik Dalam Bimbingan Penyuluhan. *Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah.*

12 Sari, N., & Rachmawati, A. (2019). Pendidikan Kesehatan Tuberkulosis “Toss Tb (Temukan Obati Sampai Sembuh).” *Jurnal Abdimas Umtas, 2.*

*13.* Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni .* Pt Rineka Cipta.

14. Abidin, A. (2021). Urgensi Komunikasi Model Stimulus Organism Response (S-O-R) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran No Title. *Jurnal Pendidikan Agama Islam.*

15. Agustin, R. (2018). *Tuberkolosis.* Deepublish.